

PENGEMBANGAN PRODUK OLAHAN KELAPA SEBAGAI SEKTOR UNGGULAN DI DESA TIBUBENENG, BALI

Ni Luh Eka Maharani, Putu Purnama Dewi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional Denpasar, Indonesia

Email : ekaamaharani21@gmail.com

Abstract

The coconut plant in Indonesia is one of the most useful plants in rural economic life, precisely in the village of Tibubeneng. Because all parts of the coconut tree can be used to meet human needs. The purpose of this research is to provide education and training to the community on how to process coconut into oil, to help local people's income. The method or plan used in this design is conducting direct training with local residents in activities to process coconut into healthy oil without preservatives, and using the Qualitative Method which is a descriptive research, by collecting data through observation and conducting direct interviews and taking documentation. Through the implementation of this Community Service Program, the results of this activity can be obtained, namely, where in the activity of making coconut oil products, it can help develop the potential that exists in Tibubeneng Village. a product that is useful for the needs of the community in Tibubeneng Village. Seeing this potential, the authors are interested in conducting research entitled "Development of Processed Coconut Products as a Leading Sector in the Village of Tibubeneng" which will be able to help the economy and the creativity of the local community.

Keywords: *product development, old coconut, coconut processing*

Abstrak

Tanaman kelapa di Indonesia merupakan salah satu tanaman yang sangat berguna dalam kehidupan ekonomi pedesaan tepatnya di Desa Tibubeneng. Karena semua bagian dari pohon kelapa dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai bagaimana proses pengolahan kelapa hingga menjadi minyak, untuk membantu pendapatan masyarakat setempat. Metode ataupun rencana yang dilakukan dalam perancangan ini yaitu melakukan pelatihan langsung bersama warga setempat dalam kegiatan mengolah kelapa menjadi minyak yang sehat tanpa bahan pengawet, dan menggunakan Metode Kualitatif yang merupakan sebuah riset yang sifatnya deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi serta melakukan wawancara langsung dan mengambil dokumentasi. Melalui pelaksanaan KKN ini dapat memperoleh hasil kegiatan yaitu, dimana dalam kegiatan membuat produk minyak kelapa ini dapat membantu mengembangkan potensi yang ada di Desa Tibubeneng dengan adanya cara pengolahan kelapa ini diharapkan masyarakat dapat memahami apa saja manfaat dari suatu limbah buah kelapa yang bisa kita olah menjadi suatu produk yang berguna bagi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Tibubeneng. Melihat potensi tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengembangan Produk Olahan Kelapa Sebagai Sektor Unggulan Di Desa Tibubeneng" yang akan bisa membantu perekonomian dan kreativitas masyarakat setempat.

Kata Kunci : pengembangan produk, kelapa tua, olahan kelapa.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang memiliki banyak pulau dan merupakan negara produsen kelapa utama di dunia. Hampir di semua propinsi di Indonesia dijumpai tanaman kelapa yang pengusahaannya berupa perkebunan rakyat. Hal ini merupakan peluang untuk pengembangan kelapa menjadi aneka produk yang bermanfaat.

Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman yang sangat berguna dalam kehidupan ekonomi pedesaan. Seperti di Desa Tibubeneng memiliki kekayaan kelapa yang melimpah dan

buah kelapa di manfaatkan oleh masyarakat sekitar menjadi sarana upacara untuk persembahan, maka dari itu setelah digunakan sebagai persembahan kelapa itu sudah tidak bisa digunakan lagi untuk persembahan dan akan menjadi sampah terbuang begitu saja. Karena jumlahnya yang terlalu banyak, kelapa itu bisa kita olah menjadi minyak kelapa yang akan berguna untuk kehidupan. Peluang untuk mengembangkan produk olahan kelapa berupa VCO di Desa Tibubeneng masih terbuka lebar karena permintaan pasar yang meningkat seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan kemajuan ilmu pengetahuan yang menyadari keunggulan dari VCO yang baik bagi kesehatan dengan harga yang sangat terjangkau untuk semua kalangan

VCO (minyak kelapa) merupakan bentuk olahan daging kelapa yang baru-baru ini banyak diproduksi orang. Di beberapa daerah, VCO lebih terkenal dengan nama minyak perawan, minyaksara, atau minyak kelapa murni (Setiaji dan Prayugo, 2006). Berkaitan dengan bidang kesehatan sampai sekarang khasiat kelapa sangat bermanfaat dan semakin diakui oleh masyarakat. Minyak kelapa murni atau Virgin Coconut Oil (VCO) sangat bermanfaat bagi kesehatan, antara lain dapat membantu penurunan berat badan dan mencegah kegemukan, mencegah dan mengurangi resiko sakit jantung, tekanan darah tinggi, kolesterol, liver, diabetes, arterosklerosis, osteoporosis dan stroke, memperbaiki pencernaan dan penyebaran vitamin-vitamin, juga asam-asam yang dapat dilarutkan lemak, menghentikan virus influenza, cacar air, herpes dan penyakit penyakit lainnya, serta melindungi tubuh dari penuaan dini dan penyakit degeneratif (Palungkun, 1992).

Dari berbagai riset yang dilakukan baik di dalam maupun diluar negeri diketahui bahwa minyak kelapa ini memiliki banyak manfaat sangat bagi kesehatan manusia, karena dapat berfungsi sebagai obat untuk berbagai penyakit seperti HIV /AID, Jantung, Kanker, Diabetes, Obesitas, Hipatitis dan berbagai penyakit lainnya. Yang disebabkan oleh virus, bakteri dan jamur, juga digunakan untuk kosmetika, seperti perawatan kulit dan rambut(Nuryanti,2013). Virgin coconut oil (VCO) Produk ini bernilai ekonomi tinggi karena memiliki banyak manfaat untuk kesehatan dan juga perawatan kecantikan, sehingga nantinya dapat dipasarkan di daerah tujuan wisata dan spa.

Minyak kelapa murni atau lebih dikenal dengan Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan merupakan suatu modifikasi dari proses pembuatan minyak kelapa sehingga dihasilkan produk dengan kadar air dan kadar asam lemak bebas yang rendah, berwarna bening, berbau harum, serta mempunyai daya simpan yang cukup lama yaitu lebih dari 12 bulan. Pembuatan minyak kelapa murni ini memiliki banyak keunggulan yaitu tidak membutuhkan biaya yang mahal karena bahan baku mudah didapat dengan harga yang murah, pengolahan yang sederhana dan tidak terlalu rumit, serta penggunaan energi yang minimal karena tidak menggunakan bahan bakar sehingga kandungan kimia dan nutrisinya tetap terjaga terutama asam lemak dalam minyak. Jika dibandingkan dengan minyak kelapa biasa atau sering disebut dengan minyak goreng (minyak kelapa kopra) minyak kelapa murni mempunyai kualitas yang lebih baik. Minyak kelapa kopra akan berwarna kuning kecoklatan, berbau tidak harum dan mudah tengik sehingga daya simpannya tidak bertahan lama (kurang dari dua bulan). Dari segi ekonomi minyak kelapa murni memiliki kualitas nilai jual yang lebih tinggi dibandingkan minyak kelapa kopra (minyak goreng). VCO (minyak kelapa) dihasilkan melalui ekstraksi daging buah kelapa dengan cara kering dan basah. Ekstraksi cara kering menggunakan bahan baku kopra untuk menghasilkan minyak kelapa kasar yang tidak dapat langsung dikonsumsi, tetapi harus melalui tahapan pemurnian dan pemanasan. Namun di Desa Tibubeneng ini masih sedikit masyarakat yang belum mengetahui cara memproduksi sendiri minyak kelapa.

Mengacu pada permasalahan yang diuraikan, maka dalam laporan KKN ini penulis ingin berfokus kepada bagaimana cara mengembangkan Produk Olahan Kelapa menjadi minyak murni yang sehat tanpa bahan pengawet dan bisa berguna untuk kehidupan banyak orang. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pengolahan minyak kelapa yang sehat dan tanpa bahan pengawet dan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam proses pengolahan minyak kelapa.

METODE PELAKSANAAN

Metode ataupun rencana yang dilakukan dalam perancangan ini yaitu melakukan pelatihan langsung bersama salah satu warga setempat dalam kegiatan mengolah kelapa menjadi minyak yang sehat tanpa bahan pengawet, dan menggunakan Metode kualitatif yang merupakan sebuah riset yang sifatnya deskriptif, dengan mengumpulkan data melalui observasi serta melakukan wawancara langsung dan mengambil dokumentasi.

1. Metode Observasi, dalam metode observasi ini penulis terjun langsung mengamati beberapa masyarakat sekitar yang ada di Desa Tibubeneng terhadap pengetahuannya tentang bagaimana cara mengolah minyak kelapa hingga bisa dikonsumsi.
2. Metode Wawancara, penulis menggunakan metode wawancara ini yaitu dengan Teknik wawancara yang mengajukan pertanyaan bersifat bebas dan terbuka. Pihak yang diwawancara adalah beberapa masyarakat di Desa Tibubeneng.
3. Metode Dokumentasi, metode dokumentasi merupakan salah satu Teknik yang penting dalam melakukan suatu kegiatan, untuk mengumpulkan data dan dokumen penting. Dalam proses pengolahan minyak kelapa ini penulis membuat video bagaimana tahap pengolahan minyak kelapa dari awal hingga selesai, lalu mengambil foto saat membagikan hasil dari pengolahan minyak kelapa ke masyarakat sekitar. Video proses pengolahannya dibagikan ke group STT melalui whatsapp, serta membagikan ke tiktok. Dalam melaksanakan kegiatan ini tidak lupa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat berupa produk olahan yaitu minyak kelapa. Melalui pelaksanaan KKN ini dapat memperoleh hasil kegiatan yaitu, dimana dalam kegiatan membuat produk minyak kelapa ini dapat membantu mengembangkan potensi yang ada di Desa Tibubeneng dengan adanya cara pengolahan kelapa ini diharapkan masyarakat dapat memahami apa saja manfaat dari suatu buah kelapa yang sudah tidak bisa digunakan lagi tetapi bisa kita olah menjadi suatu produk yang berguna bagi kebutuhan hidup masyarakat di Desa Tibubeneng. dimana di masa pandemi ini banyak masyarakat yang dirumahkan, produk ini bisa menjadi peluang usaha dan mendapatkan hasil dari produk minyak kelapa ini. Memberikan pengetahuan khusus untuk menambah wawasan tentang pengolahan kelapa menjadi minyak dan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat terhadap pengolahan minyak kelapa. Selanjutnya produk ini bisa di jual ke pasaran dan mendapatkan hasil, dalam pengolahan tersebut dapat menghemat dalam pengeluaran karena alat yang dibutuhkan untuk mengolah kelapa menjadi minyak sangat terjangkau dan dapat dicari di sekitar lingkungan masyarakat di Desa Tibubeneng. dengan hal tersebut saya berharap hal ini bisa menjadi salah satu usaha dalam mengelola minyak kelapa untuk meningkatkan perekonomian Desa Tibubeneng dimasa pandemi saat ini. Berikut proses dari awal hingga akhir kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh penulis.

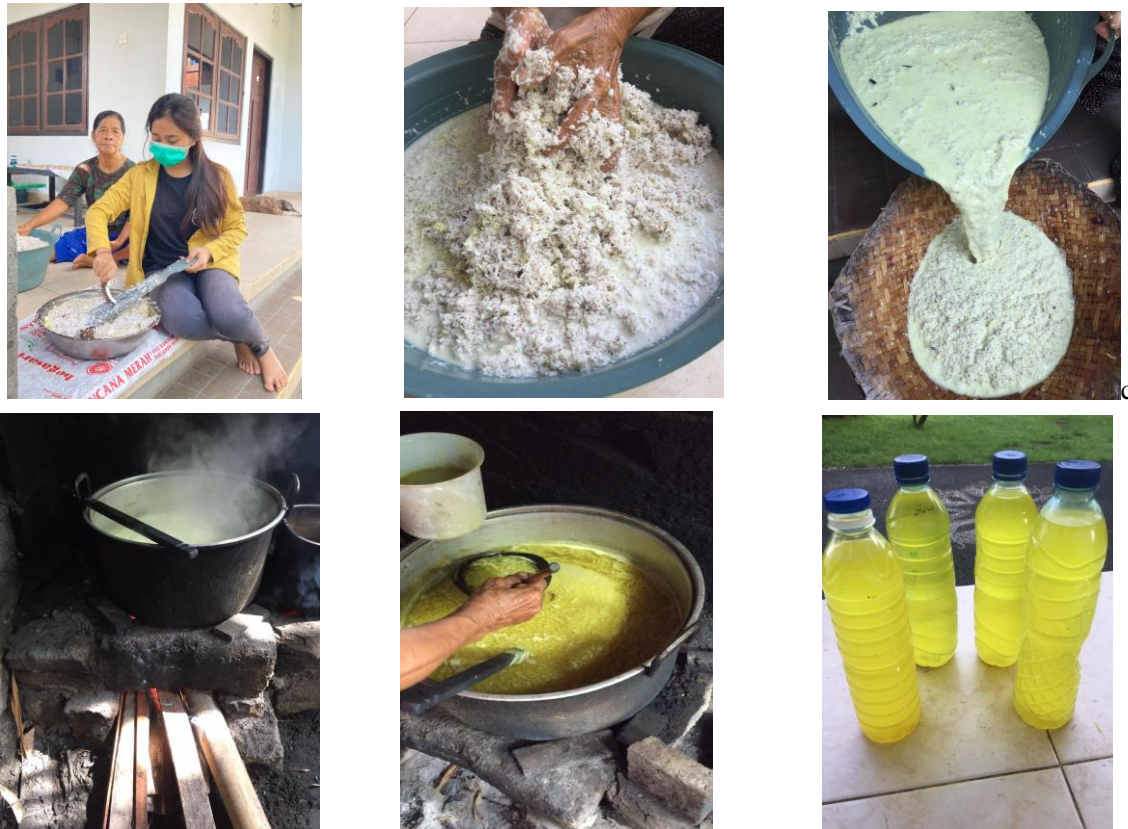
1. Proses observasi di lingkungan desa untuk mengetahui bagaimana pengetahuan warga terhadap pengolahan kelapa
2. Proses mengolah kelapa yang sudah tua menjadi minyak kelapa murni dilakukan oleh penulis Bersama salah satu warga
3. Mempromosikan video proses pengolahan kelapa menjadi minyak ke sosila media seperti tiktok,wattsap
4. Hasil Sebelum mempromosikan video proses pengolahan kelapa menjadi minyak serta Sesudah mempromosikan video proses pengolahan kelapa



Sumber : Hasil Kegiatan (2021)

Gambar 3.1 Kegiatan mewawancarai warga dan memberi edukasi

Kegiatan mewawancarai dan memberi edukasi terkait pengolahan kelapa ini bertujuan untuk, memberikan pengetahuan khusus untuk menambah wawasan tentang pengolahan kelapa menjadi minyak dan dapat meningkatkan kreativitas masyarakat terhadap pengolahan minyak kelapa. Selanjutnya produk ini bisa di jual ke pasaran dan mendapatkan hasil, dalam pengolahan tersebut dapat menghemat dalam pengeluaran karena alat yang dibutuhkan untuk mengolah kelapa menjadi minyak sangat terjangkau dan dapat dicari di sekitar lingkungan masyarakat di Desa Tibubeneng.



Sumber : Hasil Kegiatan (2021)

Gambar 3.1 Kegiatan Proses Pengolahan Kelapa

Kegiatan di atas merupakan proses dari kelapa yang di olah hingga menjadi minyak,dengan menggunakan cara tradisonal, bertujuan supaya masyarakat bisa lebih mengetahui bagaimana proses pengolahan kelapa serta menjadi masyarakat lebih kreatif.



Sumber : Hasil Kegiatan (2021)

Gambar 3 Kegiatan Membagikan Hasil Olahan Kelapa

Setelah melakukan proses praktek secara langsung dalam proses pengolahannya maka dilanjutkan dengan membagikan hasil olahan kelapa yaitu (minyak kelapa) kepada beberapa warga lingkungan Desa Tibubeneng. Bertujuan untuk mengurangi sedikit pengeluaran warga, serta untuk membangkitkan semangat warga supaya ingin ikut serta terkait mengembangkan olahan kelapa yang bisa menjadi suatu barang yang memiliki nilai jual dan berguna untuk kehidupan masyarakat di Desa Tibubeneng.



Sumber : Hasil Kegiatan (2021)

Gambar 4 Pemasaran Proses Pengolahan Kelapa

Kegiatan pemasaran tentang proses pengolahan kelapa ini dituju kepada muda mudi di lingkungan Desa Tibubeneng ini bertujuan untuk membagi informasi agar anak muda di jaman sekarang dapat mengetahui suatu informasi yang akan berguna untukkedepannya dan bisa dijadikan suatu peluang usaha.

SIMPULAN

Kurangnya pengetahuan terkait dengan pengolahan kelapa. Permasalahan di Desa Tibubeneng, Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan serta edukasi terhadap Buah kelapa yang bisa dikembangkan menjadi produk yang bisa menjadi nilai jual, serta manfaat yang bisa diambil dari pengolahan kelapa tersebut. Pada awalnya warga di Desa Tibubeneng ini banyak yang belum paham dan kurang terlalu peduli terkait buah kelapa yang sudah tua mengingat di Desa Tibubeneng ini memiliki cukup banyak kekayaan alam, tidak hanya pohon kelapa saja. Maka dari itu masyarakat setempat tidak terlalu tertarik dan malas mencari tau bagaimana saja terkait cara pengolahan kelapa yang ada, namun setelah diberikan pemahaman jika kelapa yang sudah tua dan tidak terlihat menarik tersebut bisa digunakan menjadi hal yang berguna maka sudut pandang yang dimiliki warga di Desa Tibubeneng mulai berubah. Sehingga edukasi yang saya berikan dalam kegiatan pengabdian ini dalam membantu memberikan informasi terkait proses pengolahan kelapa menjadi minyak murni yang bisa membantu mengurangi pengeluaran dan memanfaatkan dari barang yang tidak berguna menjadi produk yang memiliki nilai jual di lingkungan Desa Tibubeneng maupun diluar desa Tibubeneng.

SARAN

Dengan adanya kegiatan KKN ini penulis berharap hal ini bisa menjadi salah satu usaha dalam mengelola minyak kelapa untuk meningkatkan perekonomian Desa Tibubeneng dimasa pandemi saat ini. Penulis berharap kedepannya dengan berkembangnya teknologi masyarakat mampu meningkatkan pemasaran melalui sosial media agar produk lebih dikenal khalayak umum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas partisipasinya dan segala dukungan yang telah diberikan sehingga terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abast, M. A., Koleangan, H. S., & Pontoh, J. (2016). Analisis Asam Lemak dalam Minyak Kelapa Murni Menggunakan Derivatisasi Katalis Basa. *Jurnal MIPA*, 5(1), 29-31.
- Asy'ari, M., & Cahyono, B. (2006). Pra-standarisasi: produksi dan analisis minyak virgin coconut oil (VCO). *Jurnal Kimia Sains dan Aplikasi*, 9(3), 74-80.
- Ghani, N. A. A., Channip, A. A., Chok Hwee Hwa, P., Ja'afar, F., Yasin, H. M., & Usman, A. (2018). Physicochemical properties, antioxidant capacities, and metal contents of virgin coconut oil produced by wet and dry processes. *Food Science & Nutrition*, 6(5), 1298-1306.
- Hartati, A., & Mulyani, A. (2009). Profil dan prospek bisnis minyak dara (virgin coconut Isworo, J. T. (2014). Pengaruh Lama Fermentasi Pada Produksi Minyak Kelapa Murni (Virgin Coconut Oil) Terhadap Sifat Fisik, Kimia, dan Organoleptik. *Jurnal Pangan dan Gizi*, 4(2).
- Palenewen, V. V., & Elly, F. H. (2016). Analisis Kelayakan Agroindustri Virgin Coconut Oil (studi Kasus Kelompok Tani Anugrah Kelurahan Tandurusa Kecamatan Aertembaga Kota Bitung). *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 12(3A), 147-158.
- Kusuma, M. A., & Putri, N. A. (2020). Asam Lemak Virgin Coconut Oil (VCO) dan Manfaatnya untuk Kesehatan. *Jurnal Agrinika: Jurnal Agroteknologi dan Agribisnis*, 4(1), 93-107.
- Widiyanti, R. A., & Guru Mapel, P. K. N. (2015). Pemanfaatan kelapa menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) sebagai antibiotik kesehatan dalam upaya mendukung visi Indonesia sehat 2015. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (pp. 577-584).
- Winarno, F. G. (2015). *Kelapa Pohon Kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama.